

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori memiliki tema-tema sosial yang terjadi di tengah masyarakat dan mengandung enam kritik sosial, yaitu politik, ekonomi, pendidikan, keluarga, moral, dan kebiasaan.

Kritik sosial terhadap politik membahas tentang isu peperangan dan kekuasaan rezim pemerintahan yang otoriter. Isu peperangan digambarkan oleh cerpen “Sepasang Mata Menatap Rain” yang menceritakan kondisi peperangan di Timur Tengah dalam surat kabar dan menimbulkan masalah sosial. Isu kekuasaan yang otoriter terdapat pada cerpen “Malam Terakhir” yang menceritakan aktivis yang dihukum tanpa bukti dan mendapatkan tindakan represif dari aparat.

Kritik sosial terhadap ekonomi membahas tentang isu kelaparan, kemiskinan, dan kejahatan. Isu tersebut terdapat dalam cerpen “Sepasang Mata Menatap Rain” yang menggambarkan kelaparan dan kemiskinan melalui tokoh anak perempuan berpakaian lusuh yang mengamen di jalanan, sedangkan penggambaran kejahatan dilakukan melalui sindikat pengorganisir pengemis.

Kritik sosial terhadap pendidikan membahas tentang isu sistem sekolah dan pendidikan seksual sejak dini. Isu tersebut dijelaskan dalam cerpen “Adila” dengan sekolah *Summerhill* yang menerapkan pendidikan yang sangat menekankan kepada kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap muridnya. Selain

itu, pendidikan seksual diajarkan oleh Bapak Neill dengan berbicara kepada seorang siswa secara terbuka mengenai pendidikan seksual.

Kritik sosial terhadap rumah tangga membahas tentang isu ketidakharmonisan keluarga dan renggang hubungan antara anggota keluarga. Isu tersebut termuat dalam cerpen “Adila” dan cerpen “Ilona”. Cerpen “Adila” menceritakan tentang kekerasan verbal maupun non verbal yang dilakukan kepada Adila oleh ibunya sendiri. Kemudian cerpen “Ilona” mempermasalahkan hubungan suami dan istri yang mati antara ayah dan ibu Ilona.

Kritik sosial terhadap moral membahas tentang isu seksual dan peselingkuhan. Isu seksual terdapat dalam cerpen “Paris, Juni 1988” yang menceritakan budaya barat yang sangat terbuka terhadap seks. Lalu isu peselingkuhan terjadi pada cerpen “Air Suci Sita” yang menjelaskan peselingkuhan oleh seorang lelaki, padahal sudah menjalin hubungan selama empat tahun dengan kekasihnya.

Kritik sosial terhadap kebiasaan membahas tentang isu ramah tamah orang Indonesia yang diceritakan dalam cerpen “Keats”. Di dalam cerpen “Keats” terdapat satu peristiwa yang menyadarkan. Peristiwa tersebut adalah ketika Tami tidak mengenakan sabuk pengaman pesawat lalu di tegur oleh pramugari dengan nada yang otoriter. Namun si pramugari bersikap sopan dan memberikan senyuman ketika menegur orang asing.

## 6.2 Implikasi

Penelitian ini mendeskripsikan tentang tema dan menjelaskan kritik sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Malam Terakhir* karya Leila S. Chudori.

Deskripsi tema menggunakan teori Nurgiyantoro yang membagi tema menjadi dua, sedangkan penjelasan kritik sosial menggunakan teori kritik sosial Soerjono Soekanto yang mengklasifikasi kritik sosial menjadi tujuh kritik. Hasilnya adalah tema yang dihadirkan mencakup tema sosial masyarakat dan kritik sosial dalam kumpulan cerpen meliputi kritik sosial terhadap politik, ekonomi, pendidikan, keluarga, moral, dan kebiasaan.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu sastra, khususnya untuk kajian sosiologi karya sastra yang membahas mengenai kritik sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti kumpulan cerpen *Malam Terakhir* dengan kajian sosiologi sastra dengan menggali tentang respons pembaca terhadap kumpulan cerpen ini.

